

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh melalui metode regresi linier data panel, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh variabel independen yang terdiri atas Upah Minimum Kabupaten/Kota(X1), Pertumbuhan Ekonomi (X2), Industri Besar dan Sedang (X3) terhadap variabel dependen, yaitu Tingkat Pengangguran Terbuka (Y). Dengan demikian, penelitian ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Provinsi Banten, artinya kenaikan UMK justru menurunkan tingkat pengangguran.
2. Variabel Pertumbuhan Ekonomi (PPDB) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap TPT, yang menunjukkan bahwa peningkatan pertumbuhan ekonomi mampu menekan angka pengangguran terbuka di Provinsi Banten.
3. Variabel Industri Besar dan Sedang (ISB) berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap TPT, yang berarti peningkatan jumlah industri besar dan sedang cenderung menurunkan pengangguran, namun pengaruhnya tidak cukup kuat secara statistik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan penarikan kesimpulan di atas, maka peneliti dapat memberikan saran-saran yang berkaitan dengan Upah Minimum

Kabupaten/Kota (UMK), Pertumbuhan Ekonomi, serta Industri Besar dan Sedang terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Banten sebagai berikut:

1. Pemerintah daerah Provinsi Banten perlu menyesuaikan kebijakan UMK dengan kondisi ekonomi dan kemampuan usaha di tiap wilayah agar tetap seimbang antara perlindungan pekerja dan daya saing investasi. Kebijakan upah yang proporsional dapat mendorong pertumbuhan industri dan jasa sebagai penggerak ekonomi daerah. Selain itu, pemerintah perlu memperkuat pelatihan vokasi, mengembangkan sektor padat karya, dan meningkatkan kerja sama dengan swasta untuk mempercepat penyerapan tenaga kerja.
2. Peningkatan pertumbuhan ekonomi harus diiringi dengan program pemerataan pembangunan agar manfaatnya dirasakan secara luas, terutama dalam penyerapan tenaga kerja di sektor formal.
3. Pengembangan industri besar dan sedang sebaiknya diarahkan pada sektor padat karya serta didukung oleh kebijakan insentif dan pelatihan tenaga kerja lokal sehingga lebih optimal dalam menekan tingkat pengangguran
4. Penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain di luar model, seperti tingkat pendidikan, investasi, dan jumlah angkatan kerja, untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pengangguran di Provinsi Banten.